

LAMPIRAN I
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 20/10/PADG/2018
TANGGAL 31 MEI 2018
TENTANG
GIRO WAJIB MINIMUM DALAM RUPIAH DAN
VALUTA ASING BAGI BANK UMUM
KONVENSIONAL, BANK UMUM SYARIAH, DAN
UNIT USAHA SYARIAH

CONTOH PERHITUNGAN GWM DALAM RUPIAH, JASA GIRO,
DAN SANKSI KEWAJIBAN MEMBAYAR BAGI BUK

A. Data DPK BUK

BUK A memiliki DPK sebagai berikut:

Tabel 1.1
DPK BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Rata-rata Harian Jumlah DPK Rp BUK	Periode Laporan
BUK A	50.000.000	1 - 7 Oktober 2018 dan 8 - 15 Oktober 2018

Keterangan:

Rata-rata harian jumlah DPK dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata harian jumlah DPK periode 1 s.d 15 Okt'18} = \frac{\text{Jumlah DPK tanggal 1 s.d 15 Oktober 2018}}{15 \text{ hari kalender}}$$

B. Perhitungan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah

Berdasarkan data sebagaimana dimaksud dalam huruf A, kewajiban GWM dalam rupiah yang harus dipenuhi oleh BUK A adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kewajiban GWM dalam Rupiah BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Kewajiban GWM Rp BUK		Periode Pemenuhan
	GWM Rp harian	GWM Rp rata-rata	
BUK A	= 4,5% x 50.000.000 = 2.250.000	= 2% x 50.000.000 = 1.000.000	1 - 15 November 2018

Keterangan:

1. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah, dipenuhi

dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia.

- 2. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 2% (dua persen) dari DPK BUK dalam rupiah, dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia.

C. Saldo Rekening Giro Rupiah BUK, Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUK, Perhitungan Jasa Giro, dan Perhitungan Sanksi

BUK A memiliki saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia sebagaimana disajikan pada contoh-contoh berikut:

Contoh 1

Memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah: pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah harian $\geq 4,5\%$ dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata $\geq 2\%$

Tabel 1.3
Saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia
dan Pemenuhan GWM dalam Rupiah BUK A

(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro Rp yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Harian	Giro Rp yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Rata-rata	Keterangan
01-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
02-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
03-Nov-18	3.250.000			Sabtu
04-Nov-18	3.250.000			Minggu
05-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
06-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
07-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
08-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
09-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
10-Nov-18	3.250.000			Sabtu
11-Nov-18	3.250.000			Minggu
12-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
13-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
14-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
15-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian dan rata-rata
Rata-rata			1.000.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUK A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan rasio intermediasi makroprudensial.

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia pada Tabel 1.3 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUK A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUK A adalah sebagai berikut:

- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
Memenuhi untuk tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018, karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah harian.
- b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:
Memenuhi untuk tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata.
- c. Berdasarkan Tabel 1.3, BUK A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018 sehingga BUK A diberikan jasa giro.
- d. Bagian saldo Rekening Giro Rupiah yang mendapat jasa giro ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah sebagaimana perhitungan pada tabel 1.4.
- e. Jasa giro diberikan dengan tingkat bunga 0% (nol persen) per tahun sehingga jasa giro diberikan kepada BUK A dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{persentase jasa giro harian} \times \text{bagian tertentu dari DPK BUK dalam rupiah} \times \text{jumlah hari pemenuhan GWM dengan posisi saldo akhir hari Rekening Giro Rupiah BUK pada Bank Indonesia} \geq 6,5\%$$

Tabel 1.4
Perhitungan Jasa Giro bagi BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat Jasa Giro	Jasa Giro	Periode Pemenuhan
BUK A	$= 1,5\% \times 50.000.000$ $= 750.000$	$= 0\% \times 750.000 \times 11 \text{ hari}$ $= 0$	1 - 15 November 2018

- f. Berdasarkan Tabel 1.3, BUK A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018 sebesar rata-rata $\geq 6,5\%$ dengan rincian sebagai berikut:

- 1) GWM rupiah yang dipenuhi secara harian $\geq 4,5\%$; dan
- 2) GWM rupiah yang dipenuhi secara rata-rata $\geq 2\%$,
- sehingga BUK A **tidak dikenakan sanksi**.

Contoh 2

Memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah: pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah harian $\geq 4,5\%$ dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata $\geq 2\%$

Tabel 1.5
Saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia
dan Pemenuhan GWM Dalam Rupiah BUK A

(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Harian	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Rata-rata	Keterangan
01-Nov-18	3.000.000	2.250.000	750.000	memenuhi GWM Rp harian
02-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
03-Nov-18	3.250.000			Sabtu
04-Nov-18	3.250.000			Minggu
05-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
06-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
07-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
08-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
09-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
10-Nov-18	3.250.000			Sabtu
11-Nov-18	3.250.000			Minggu
12-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
13-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
14-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
15-Nov-18	3.500.000	2.250.000	1.250.000	memenuhi GWM Rp harian dan rata-rata
Rata-rata			1.000.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUK A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan rasio intermediasi makroprudensial.

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia pada Tabel 1.5 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUK A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh

BUK A adalah sebagai berikut:

- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
Memenuhi untuk tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018, karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah harian.
- b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:
Memenuhi untuk tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata.
- c. Berdasarkan Tabel 1.5, BUK A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal **2 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018** sehingga BUK A diberikan jasa giro.
 - 1) Bagian saldo Rekening Giro Rupiah yang mendapat jasa giro ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah sebagaimana perhitungan pada tabel 1.4.
 - 2) Jasa giro diberikan dengan tingkat bunga 0% (nol persen) per tahun sehingga jasa giro diberikan kepada BUK A dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{persentase jasa giro harian} \times \text{bagian tertentu dari DPK BUK dalam rupiah} \times \text{jumlah hari pemenuhan GWM dengan posisi saldo akhir hari Rekening Giro Rupiah BUK pada Bank Indonesia} \geq 6,5\%$$

Tabel 1.6
Perhitungan Jasa Giro bagi BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat Jasa Giro	Jasa Giro	Periode Pemenuhan
BUK A	$= 1,5\% \times 50.000.000$ $= 750.000.000$	$= 0\% \times 750.000 \times 10 \text{ hari}$ $= 0$	1 - 15 November 2018

- d. Saldo Rekening Giro BUK A $< 6,5\%$ pada tanggal 1 November 2018 sehingga BUK A **tidak diberikan jasa giro**.
- e. Berdasarkan Tabel 1.3, BUK A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018 sebesar rata-rata $\geq 6,5\%$ dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) GWM rupiah yang dipenuhi secara harian $\geq 4,5\%$; dan
 - 2) GWM rupiah yang dipenuhi secara rata-rata $\geq 2\%$,
sehingga BUK A **tidak dikenakan sanksi**.

Contoh 3

Tidak memenuhi kewajiban GWM harian pada hari tertentu: pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah harian < 4,5% pada hari tertentu dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata ≥ 2%

Tabel 1.7
Saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia
dan Pemenuhan GWM BUK A

(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro Rp yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Harian	Giro Rp yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Rata-rata	Keterangan
01-Nov-18	2.000.000	2.000.000	0	tidak memenuhi GWM Rp harian
02-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
03-Nov-18	3.250.000			Sabtu
04-Nov-18	3.250.000			Minggu
05-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
06-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
07-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
08-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
09-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
10-Nov-18	3.250.000			Sabtu
11-Nov-18	3.250.000			Minggu
12-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
13-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
14-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
15-Nov-18	4.250.000	2.250.000	2.000.000	memenuhi GWM Rp harian dan rata-rata
Rata-rata			1.000.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUK A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan rasio intermediasi makroprudensial.

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia pada Tabel 1.7 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUK A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUK A adalah sebagai berikut:

- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
 - 1) Tidak memenuhi untuk tanggal 1 November 2018 karena saldo Rekening Giro Rupiah < kewajiban GWM dalam rupiah harian.

- 2) Memenuhi untuk tanggal 2 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018 karena saldo Rekening Giro Rupiah ≥ GWM dalam rupiah harian.
- b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:
Memenuhi untuk tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan ≥ kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata.
- c. Berdasarkan Tabel 1.7, BUK A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal **2 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018** sehingga BUK A diberikan jasa giro.
- d. Bagian saldo Rekening Giro Rupiah yang mendapat jasa giro ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah sebagaimana perhitungan pada Tabel 1.4.
- e. Jasa giro diberikan dengan tingkat bunga 0% (nol persen) per tahun sehingga jasa giro diberikan kepada BUK A dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1.8
Perhitungan Jasa Giro bagi BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat Jasa Giro	Jasa Giro	Periode Pemenuhan
BUK A	= 1,5% x 50.000.000 = 750.000	= 0% x 750.000 x 10 hari = 0	1 - 15 November 2018

- f. BUK A tidak memenuhi kewajiban GWM rupiah harian pada tanggal 1 November 2018 sehingga BUK A **tidak diberikan jasa giro.**
- g. Sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM rupiah harian dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{125\% \times \text{suku bunga JIBOR} \times \text{Kekurangan GWM} \times \text{jumlah hari pelanggaran}}{360}$$

Tabel 1.9
Perhitungan Sanksi bagi BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Sanksi Pelanggaran GWM Rp BUK		Periode Pemenuhan
	GWM Harian	GWM Rata-rata	
BUK A	$= \frac{125\% \times 6\% \times 250.000 \times 1}{360}$ = 52,083	-	1 - 15 November 2018

Keterangan:

- 1) Berdasarkan Tabel 1.7, BUK A tidak memenuhi kewajiban GWM rupiah harian pada tanggal 1 November 2018. BUK A kekurangan GWM rupiah harian sebesar Rp250 miliar sehingga **dikenakan sanksi** atas pelanggaran pemenuhan GWM dalam rupiah.

- 2) Jika rata-rata suku bunga JIBOR *overnight* dalam rupiah pada tanggal 1 November 2018 adalah sebesar 6% (enam persen), maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM rupiah harian BUK A adalah sebesar Rp52,08 juta sebagaimana perhitungan pada tabel 1.7.
- 3) Pemenuhan GWM harian rata-rata BUK A selama periode laporan sejak tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018 $\geq$ 2% sehingga BUK A **tidak dikenakan sanksi pelanggaran GWM rupiah rata-rata**.

Contoh 4

Tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah: pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah harian $< 4,5\%$ pada hari tertentu dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata $< 2\%$

Tabel 1.10
Saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia
dan Pemenuhan Kewajiban GWM BUK A

(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro Rp yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Harian	Giro Rp yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Rata-rata	Keterangan
01-Nov-18	2.000.000	2.000.000	0	tidak memenuhi GWM Rp harian
02-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
03-Nov-18	3.250.000			Sabtu
04-Nov-18	3.250.000			Minggu
05-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
06-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
07-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
08-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
09-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
10-Nov-18	3.250.000			Sabtu
11-Nov-18	3.250.000			Minggu
12-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
13-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
14-Nov-18	3.250.000	2.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
15-Nov-18	4.000.000	2.250.000	1.750.000	memenuhi GWM Rp harian, tidak memenuhi GWM Rp rata-rata
Rata-rata			977.273	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUK A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan rasio intermediasi makroprudensial.

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia pada Tabel 1.10 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUK A sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1.2, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUK A adalah sebagai berikut:

- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
 - 1) Tidak memenuhi untuk tanggal 1 November 2018 karena saldo Rekening Giro Rupiah < GWM dalam rupiah harian.
 - 2) Memenuhi untuk tanggal 2 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018 karena saldo Rekening Giro Rupiah ≥ GWM dalam rupiah harian.
- b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:

Tidak memenuhi untuk tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018 karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan ≤ GWM dalam rupiah rata-rata.
- c. Berdasarkan Tabel 1.10, **BUK A tidak diberikan jasa giro** dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) BUK A tidak memenuhi kewajiban GWM rupiah harian pada tanggal 1 November 2018;
 - 2) BUK A tidak memenuhi kewajiban GWM rupiah rata-rata selama masa laporan sejak tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018.
- d. Berdasarkan Tabel 1.10, BUK A tidak memenuhi kewajiban GWM rupiah harian pada tanggal 1 November 2018 sehingga BUK A dikenakan **sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM rupiah harian** yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{125\% \times \text{suku bunga JIBOR overnight} \times \text{kekurangan GWM} \times \text{hari pelanggaran}}{360}$$

BUK A kekurangan GWM rupiah harian sebesar Rp250 miliar pada tanggal 1 November 2018. Jika rata-rata suku bunga JIBOR *overnight* dalam rupiah pada tanggal 1 November 2018 adalah sebesar 6% (enam persen), maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM rupiah harian BUK A adalah sebesar Rp52,08 juta sebagaimana

perhitungan pada tabel 1.11.

- e. Berdasarkan Tabel 1.10, pemenuhan GWM rupiah rata-rata BUK A selama periode laporan sejak tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2018 < 2% sehingga BUK A **dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM rupiah rata-rata** yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{125\% \times \text{rata-rata suku bunga JIBOR overnight dalam rupiah selama 2 (dua) periode laporan} \times \text{kekurangan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata} \times \text{jumlah hari selama 2 (dua) periode laporan}}{360}$$

Yang dimaksud dengan “hari” adalah hari pada saat Bank Indonesia menyelenggarakan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia dan/atau sistem Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement*.

Terdapat kekurangan GWM rupiah rata-rata BUK A sebesar Rp22,727 miliar. Sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM rupiah rata-rata BUK A adalah sebesar Rp52,08 juta sebagaimana perhitungan pada Tabel 1.11.

Tabel 1.11
Perhitungan Sanksi bagi BUK A

Bank	Sanksi Pelanggaran GWM Rp BUK		Periode Pemenuhan
	GWM Harian	GWM Rata-rata	
BUK A	$= \frac{125\% \times 6\% \times 250.000 \times 1 \text{ hari}}{360}$ = 52,083	$= \frac{125\% \times 6\% \times 22.727 \times 11 \text{ hari}}{360}$ = 52,083	1 - 15 November 2018

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

MIRZA ADITYASWARA